

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah keseluruhan aktivitas manusia, termasuk pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan lain. Menurut Koentjaraningrat (1947), wujud kebudayaan ada tiga macam: 1) kebudayaan sebagai kompleks ide, gagasan, nilai, norma, dan peraturan; 2) kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola manusia dalam masyarakat; dan 3) benda-benda sebagai karya manusia.

Indonesia sebagai negara kepulauan mempunyai beragam kebudayaan yang mewakili daerahnya masing-masing. Setiap kebudayaan tersebut mempunyai unsur yang berbeda-beda. Kebudayaan memiliki unsur-unsur universal seperti bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup, sistem mata pencaharian hidup, sistem religi, dan kesenian.

Secara umum kesenian merupakan unsur budaya, yang selalu berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, manusia senantiasa membutuhkan rasa seni, baik secara aktif maupun pasif. Seni atau kesenian yang tumbuh dan berkembang dalam sekelompok masyarakat merupakan salah satu unsur pendukung keberadaan suatu budaya. Seperti apa yang ditegaskan Umar Kayam (1981 :38 ) bahwa kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat sebagai salah satu unsur penting kebudayaan, kesenian adalah ungkapan kreatifitas.

Salah satu kebudayaan yang dimiliki Indonesia adalah kebudayaan Batak Toba. Bentuk kesenian yang merupakan peninggalan kebudayaan Batak Toba

adalah ornamen. Ornamen pada masyarakat Batak Toba disebut dengan *gorga*. *Gorga* Batak merupakan salah satu karya seni dan kebudayaan Batak yang usianya sudah cukup tua yaitu sebuah seni ukir tradisional yang dibuat secara alami. Pada zaman dahulu, *gorga* hanya dibuat untuk rumah yang dianggap terhormat, karena Nenek Moyang Batak menganggap bahwa *gorga* bukan hanya sekedar hiasan, tetapi memiliki makna yang mencerminkan hidup Orang Batak. *Gorga* adalah macam-macam pola hiasan yang dibuat untuk memperindah rumah adat (*exterior* rumah), yang diwariskan turun-temurun melatarbelakangi pola pikir masyarakat suku Batak Toba.

Pada dasarnya warna *gorga* dalam kebudayaan Batak Toba hanya tiga warna yang dipakai. Ketiga warna itu adalah hitam, merah dan putih yang melambangkan tiga bagian alam semesta (kosmos) yaitu *Banua Toru* (alam bagian bawah, di bawah tanah, bukan neraka), *Banua Tonga* (kosmos bagian tengah, permukaan Bumi tempat manusia, binatang-binatang dan tumbuh-tumbuhan hidup), *Banua Ginjang* (kosmos bagian atas: langit, tempat bersemayam para dewa). Ketiga warna *gorga* juga melambangkan tiga penguasa alam semesta yaitu *Batara Guru* penguasa *Banua Toru* dilambangkan dengan warna hitam, *Debata Sori* penguasa *Banua Tonga* dilambangkan dengan warna merah, dan *Mangala Bulan* penguasa *Banua Ginjang*, dilambangkan dengan warna putih. Ketiga dewa yang dikenal dengan sebutan '*Debata Sitolu Sada*', atau tritunggal dewa dan tiga bagian alam semesta ini sangat mempengaruhi hampir seluruh kebudayaan Batak.

*Gorga* tersebar diseluruh wilayah Toba walaupun tidak selamanya merata di sub-sub Wilayah Toba. Salah satu tempat yang menerapkan *gorga* dalam eksterior bangunannya adalah kompleks Istana Sisingamangaraja. Berdasarkan studi pendahuluan ataupun observasi yang penulis lakukan didapati penerapan ornamen yang pada Istana Sisingamangaraja diterapkan pada bagian dinding yaitu, pada plang bagian atap, di tiang gapura istana, kemudian pada kuburan keluarga Sisingamangaraja. Istana Sisingamaraja ini terletak di Desa Simamora Dusun Lumbanraja Kecamatan Baktiraja. Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di kompleks istana Sisingamangaraja ini dikarenakan masyarakat pada umumnya belum mengetahui jenis-jenis ornamen apa saja yang diterapkan pada kompleks istana Sisingamangaraja, warna apa saja yang diterapkan pada ornamen serta bentuk ornamen yang ada di kompleks istana Sisingamangaraja dan juga usaha pelestarian ornamen tradisional Batak Toba. Sehingga penulisan karya ilmiah ini dibuat dengan judul “tinjauan ornamen Batak Toba di kompleks Istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan bentuk, warna, dan jenis-jenis ornamen.”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Bagaimana bentuk ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?

3. Bagaimana warna ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
4. Apa saja jenis-jenis ornamen Batak Toba yang diterapkan pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
5. Apa makna simbolik ornamen Batak Toba yang ada pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
6. Bagaimana teknik pembuatan ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

**C. Batasan Masalah**

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas penulis membatasi masalah sebagai berikut

1. Bagaimana bentuk ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
2. Bagaimana warna ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?
3. Apa saja jenis-jenis ornamen Batak Toba yang ada pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan?

**D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana bentuk, warna, dan jenis-jenis ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja kecamatan Baktiraja?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yang menjadi tujuan penelitian adalah

1. Untuk mengetahui bentuk ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Untuk mengetahui warna ornamen Batak Toba pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Untuk mengetahui jenis-jenis ornamen Batak Toba yang ada pada kompleks istana Sisingamangaraja Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan.

### **F. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Seni Rupa untuk mengenal ornamen Batak Toba.
2. Untuk melatih kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.
3. Sebagai bahan referensi untuk peneliti lain yang melakukan penelitian tentang ornamen Batak Toba.
4. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat tentang penerapan ornamen pada kompleks istana Sisingamangaraja.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY